

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu bidang yang khusus mempelajari hubungan dan peranan manusia dalam organisasi perusahaan. Unsur manajemen sumber daya manusia adalah manusia yang merupakan tenaga kerja pada perusahaan. Dengan demikian, fokus yang dipelajari dalam manajemen sumber daya manusia hanyalah masalah yang berhubungan dengan tenaga kerja manusia saja (Hasibuan, 2016: 10).

Mengingat pentingnya sumber daya manusia di dalam suatu perusahaan atau instansi maka tenaga kerja harus diperhatikan potensi sedemikian rupa, sehingga dapat dimanfaatkan agar dapat berdaya guna. Pegawai yang memiliki semangat kerja yang tinggi akan meningkatkan kehidupan organisasi atau perusahaan. Loyalitas dan semangat kerja dapat dilihat dari mereka merasa senang dengan pekerjaannya. Mereka akan memberikan lebih banyak perhatian, imajinasi dan keterampilan dalam pekerjaannya. Dengan demikian diperlukan suatu motivator bagi pegawai yaitu berupa pemenuhan fisik dan non fisik. Dengan terpenuhinya kebutuhan tersebut maka pegawai akan bersedia bekerja dan melaksanakan tugasnya dengan baik. Pelatihan dapat diartikan sebagai proses terencana untuk memodifikasi sikap atau perilaku pengetahuan dan keterampilan melalui pengalaman belajar.

Kinerja merupakan bentuk penilaian tersendiri untuk mengukur tingkat keberhasilan yang dicapai seseorang atau instansi dalam menjalankan program

kerjanya. Jadi bila dapat dibandingkan di sini adalah bahwa kinerja disebutkan sebagai suatu standar pekerjaan yang membandingkan tindakan-tindakan khusus dengan sekumpulan kepercayaan, kebijaksanaan, aturan, kebiasaan, serta hal tidak berwujud disebut sebagai *output* atau hasil kinerja seseorang atau institusi (Kirom, 2012:51).

Kinerja pegawai yang merupakan hasil pemikiran dari tenaga kerja seseorang pegawai terhadap pekerjaan yang dilakukannya, dapat behujud, dilihat, dihitung jumlahnya, akan tercapai dalam banyak hal hasil pikiran dan tenaga tidak dapat dihitung dan dilihat, seperti ide-ide pemecahan suatu persoalan, inovasi baru suatu produk barang dan jasa, bisa juga merupakan penemuan atas prosedur kerja lebih efisien.

Salah satu unsur kinerja (*job performance*) yang sangat penting adalah pelatihan kinerja pegawai dari suatu instansi. Kinerja bahkan menjadi topik sangat penting karena kinerja pegawai sangat berkaitan erat dengan kinerja instansi. Puskesmas adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan yang bertanggung jawab terhadap pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) merupakan pelayanan kesehatan dengan menyelenggarakan upaya kesehatan wajib dan upaya kesehatan pengembangan yang harus selalu menerapkan asas penyelenggaraan puskesmas serta terpadu Pada hakikatnya pelatihan pegawai sangat tergantung bagaimana cara untuk mendorong atau melatih pegawai agar mengetahui pekerja memberi semua kemampuan dan keterampilannya untuk mewujudkan pegawai yang lebih baik dan terlatih. Adapun jumlah pegawai yang ada pada Puskesmas Merlung Kabupaten Tanjung Jabung

Barat Provinsi Jambi dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Jumlah Pegawai Pada Puskesmas Merlung
Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Tahun 2018 - 2022

Tahun	Jumlah Pegawai PNS (Orang)		Total	Perkembangan (%)
	Perempuan	Laki-Laki		
2018	18	16	34	-
2019	18	16	34	-
2020	18	16	34	-
2021	26	19	45	22,96
2022	28	21	49	25,00

Sumber: Puskesmas Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 2023.

Tabel 1.1 menunjukkan jumlah pegawai pada Puskesmas Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat dari tahun 2018 hingga 2022. Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa jumlah pegawai PNS mengalami peningkatan setiap tahunnya, baik untuk perempuan maupun laki-laki. Pada tahun 2018, jumlah pegawai PNS perempuan adalah 18 orang, sedangkan laki-laki adalah 16 orang, dengan total 34 orang. Pada tahun 2019 dan 2020, jumlah pegawai PNS perempuan dan laki-laki tetap sama, yaitu 18 orang dan 16 orang, dengan total 34 orang. Pada tahun 2021, jumlah pegawai PNS perempuan meningkat menjadi 26 orang, sedangkan laki-laki menjadi 19 orang, dengan total 45 orang. Pada tahun 2022, jumlah pegawai PNS perempuan dan laki-laki kembali meningkat, yaitu menjadi 28 orang dan 21 orang, dengan total 49 orang. Hal ini menunjukkan bahwa Puskesmas Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dengan menambah jumlah sumber daya manusia yang profesional dan kompeten.

Pelatihan kinerja pegawai menjadi aspek krusial dalam meningkatkan kinerja individu dan, pada gilirannya, kinerja lembaga secara keseluruhan. Puskesmas, sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan, memiliki tanggung jawab besar dalam pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Oleh karena itu, pelatihan pegawai di Puskesmas tidak hanya penting untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan, tetapi juga untuk memastikan bahwa upaya kesehatan yang dilakukan bersifat wajib dan terintegrasi. Pelatihan yang efektif bergantung pada bagaimana lembaga tersebut mendorong dan melatih pegawainya untuk mengaplikasikan semua kemampuan dan keterampilan mereka, sehingga menciptakan tenaga kerja yang lebih kompeten dan terlatih. Berikut data pelatihan pegawai Puskesmas Merlung Tahun 2021-2023:

Tabel 1. 2
Jumlah Pegawai yang Mengikuti Pada Puskesmas Merlung
Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Tahun 2018-2022

No	Bidang	Pegawai Mengikuti Pelatihan (Orang)					Jumlah Pegawai yang mengikuti pelatihan
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	Menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan	1	2	3	1	3	10
2	Memberdaya masyarakat dan memberdayakan keluarga	1	2	4	4	2	13
3	Memberikan pelayanan kesehatan tingkat pertama atau pelayanan kesehatan dasar	2	2	2	5	4	15
4	Membangun lingkungan sehat	3	1	1	3	1	9
5	Memperbaiki gizi masyarakat	1	2	2	2	2	9

Sumber: Puskesmas Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 2023

Tabel 1.2 di atas menunjukkan jumlah pegawai yang mengikuti dan tidak mengikuti pelatihan pada Puskesmas Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2018-2022. Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa bidang yang paling

banyak mengikuti pelatihan adalah bidang memberikan pelayanan kesehatan tingkat pertama atau pelayanan kesehatan dasar, dengan total 15 orang. Sedangkan bidang yang palingsedikit mengikuti pelatihan adalah bidang memperbaiki gizi masyarakat, dengan total 9 orang. Dapat juga dilihat bahwa tahun 2021 adalah tahun yang paling banyak pegawai mengikuti pelatihan, dengan total 15 orang, diikuti oleh tahun 2022 dengan total 12 orang. Sebaliknya, tahun 2018 adalah tahun yang paling sedikit pegawai mengikuti pelatihan, dengan total 8 orang, diikuti oleh tahun 2019 dengan total 9 orang. Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan jumlah pegawai yang mengikutipelatihan berdasarkan bidang dan tahun. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kebutuhan, ketersediaan, dan prioritas pelatihan untuk masing-masing bidang dan tahun. Adapun Realisasi pelaksanaan dari seluruh program dan kegiatan Puskesmas Merlung Tanjung Jabung Barat lima tahun terakhir dapat dilihat berikut ini:

Tabel 1. 3
Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan pada PuskesmasMerlung
Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2018-2022

Tahun	Program	Target Jumlah Kegiatan	Realisasi Kerja	Persentase Pencapaian target (%)
2018	Kesehatan Ibu dan Anak	5	3	60
2019	Upaya Peningkatan Gizi	6	4	66,67
2020	Program Pengobatan	7	6	85,71
2021	Promosi Kesehatan	7	5	71,42
2022	Pencegahan Penyakit Menular	9	8	88,88

Sumber: Puskesmas Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 2023

Tabel 1.3 di atas menunjukkan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan pada Puskesmas Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat dari tahun 2018 hingga 2022. Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa terdapat lima program yang

dilaksanakan oleh puskesmas, yaitu kesehatan ibu dan anak, upaya peningkatan gizi, program pengobatan, promosi kesehatan, dan pencegahan penyakit menular. Dari kelima program tersebut, program pengobatan memiliki target dan realisasi kerja tertinggi, yaitu tujuh kegiatan dengan realisasi kerja enam kegiatan pada tahun 2020. Program ini mencapai persentase pencapaian target sebesar 85,71%, yang merupakan persentase tertinggi di antara program lainnya. Program yang memiliki persentase pencapaian target terendah adalah upaya peningkatan gizi, yang hanya mencapai 60% pada tahun 2019. Program ini memiliki target enam kegiatan, tetapi hanya empat kegiatan yang terealisasi. Secara umum, dapat dikatakan bahwa puskesmas Merlung telah melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan kualitas dan kuantitas layanan kesehatan.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan dan permasalahan yang ada, bahwa di Puskesmas Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat, masih adanya beberapa kelemahan-kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan, yang menyangkut dengan jumlah pegawai yang diikutsertakan masih terlalu kecil dibanding dengan jumlah pegawai yang ada. Berdasarkan beberapa uraian tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Puskesmas Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikembangkan diatas, maka ditemukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Jumlah pegawai yang diikutsertakan pelatihan masih terlalu kecil dibanding dengan jumlah pegawai yang ada.
2. Pelatihan pegawai belum dilakukan secara optimal.
3. Kinerja pegawai Puskesmas Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat masih tergolong relatif rendah sehingga masih terdapat pekerjaan yang dikerjakan tidak sesuai dengan target.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat dalam latar belakang untuk dijadikan penelitian, maka penulis merumuskan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pelatihan dan kinerja pegawai pada Puskesmas Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat?
2. Bagaimana pengaruh pelatihan terhadap kinerja pegawai pada Puskesmas Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pelatihan dan kinerja pegawai pada Puskesmas Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

2. Untuk menganalisis pengaruh pelatihan terhadap kinerja pegawai pada Puskesmas Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang penulis harapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Praktis

- a. Memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan serta tambahan pengalaman kepada penulis dalam penerapan sebagian kecil dari teori yang telah didapat ketika mengikuti perkuliahan dengan realita dilapangan tentang sumber daya manusia.
- b. Memberikan kontribusi berupa masukan bermanfaat untuk membantu perusahaan dalam mengambil tindakan atau langkah selanjutnya.

2. Manfaat Teoritis

Selain manfaat praktis yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini juga memiliki manfaat teoritis yaitu dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian pada masa yang akan datang.

